

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang proses transmisi *Tor-tor Sombah* pada masyarakat Simalungun, dapat diambil kesimpulan tentang bagaimana cara untuk melakukan transmisi yaitu dengan cara melibatkan berbagai lembaga budaya yang ada, dari pemerintahan, masyarakat, institusi, lingkungan keluarga, lembaga pendidikan sekolah, gereja, dan juga media masa sebagai lembaga atau seseorang penyalur informasi seperti sanggar-sanggar tari. Dengan penelitian ini juga dapat mengetahui respons masyarakat yang sudah mulai sadar untuk melestarikan *Tor-tor Sombah* dengan banyaknya peminat yang ingin belajar ke sanggar-sanggar tari tradisional, permintaan pemerintah untuk menyajikan tarian tersebut, kesadaran pemerintah telah menetapkan *Tor-tor Sombah* sebagai warisan tak benda serta banyak masyarakat yang masih menggunakan tarian ini sebagai aktivitas seperti pernikahan, penyambutan, serta kegiatan-kegiatan yang mengharuskan adanya pihak yang dihormati. Hal ini menunjukkan bahwa respons masyarakat terhadap *Tor-tor Sombah* masih tetap dijaga dan terus dialihgenerasikan.

B. Saran

Transmisi budaya merupakan hal yang harus diperlihara dan harus berkesinambungan dan berkelanjutan. Salah satu transmisi budaya yaitu mentransmisikan kesenian seperti tari, proses ini jangan sampai terputus apalagi belajar budaya yang baik tentunya. *Tor-tor Sombah* yang merupakan identitas dari masyarakat Simalungun yang mana sudah dibuat hak patennya agar tidak diambil negara lain. Hal ini harus tetap dijaga kelestariannya agar pemerintah juga memasukkan dalam kurikulum sekolah-sekolah yang ada di Sumatera Utara khususnya Kabupaten Simalungun. Tersedianya informasi yang lebih akurat kepada masyarakat dan pelaku seni mengenai kesenian Simalungun terutama tari tradisi. Masyarakat Simalungun diharapkan lebih melestarikan budaya dan kesenian tari tradisi Simalungun, bukan hanya persoalan nilai ekonomi namun menanamkan rasa kepedulian terhadap tradisi dalam diri sendiri. Dalam proses transmisi tari akan tetap berjalan ketika proses tersebut didukung dari pihak Pemerintah dan masyarakatnya.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Ahimsa-Putra, Heddy Shri. (2001). *Struktulasme Levi-Strauss Mitos Dan Karya Sastra*. Yogyakarta: Galang Press
- Badcock, Christopher R. *Levi-Strauss: Structuralism an Sociological Theory*, terjemahan Robby Habiba Abror. (2008). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bond, Chrystelle Trump. (1981). *CORD – “Goucher Conference Honors Lillian Moore”*. *Dance Research Journal*.
- Damanik, Erond L.(2017), *TOR-TOR Gerak Ritmis, Ekspresi Berpola dan Maknanya bagi Orang Simalungun*, Simetri Institute, Medan.
- Damanik, Erond L. (2017), *Agama, Perubahan Sosial, dan Identitas Etnik*, Simetri Institute, Medan
- Damanik, Erond L. (2017), *Busana Simalungun Politik Busana, Peminjaman Selektif dan Modernitas*, Simetri Institute, Medan.
- Dunham, Katherine and Peronism. (1954). “An Analysis of Dunham's”. *Dance Research Journal*, 50(3).
- Fay, Brian. (1998). *Contemporary Philosophy Of Social Science* atau *Filsafat Ilmu Sosial Kontemporer*, terjemahan M. Muhith. (2002). Yogyakarta: Jendela

- Fraleigh, Sondra. (2000). "Consciousness Matters". *Dance Research Journal*, vol. 32(1).
- Graw, Jean-Marc De.(2005). "Pengetahuan, Praxeologi, Dan Transmisinya", dalam jurnal *Humaniora Universitas Gadjah Mada*, vol.17, no.1
- Hadi, Y. Sumandiyo. (2003). *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: eLKAPHI
- Hadi, Y. Sumandiyo. (2005). *Sosiologi Tari, Sebuah Pengenalan Awal*, Yogyakarta:PUSTAKA.
- Hadi, Y. Sumandiyo. (2012). *Bentuk Teknik Isi*. Yogyakarta: Cipta Media
- Jones, Kim (2015). "American Modernism: Reimagining Martha Graham's Lost Imperial Gesture". (1935). *Dance Research Journal*, 47(3)
- Karreman, Laura. (2015). *Repeating Rosas Danst Rosas, on the Transmission of Dance Knowledge Performance Research*, 20:5, 98-107.
- Koentjaraningrat. (1990), *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*, Penerbit Dian Rakyat, Jakarta.
- Koentjaraningrat. (2004). *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Koentjaraningrat. (2007). *Sejarah Teori Antropologi II*. Jakarta: UI-Press.
- Koentjaraningrat. (2009). *Sejarah Teori Antropologi I*. Jakarta: UI-Press.

- Kuntowijoyo. (2006). *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Launay, Isabelle. (2012). "Citational Poetics in Dance: of a Faun (Fragments) by the Albrecht Knust Quartet, Before and After 2000". *Dance Research Journal*, 44(2)
- Liyansyah, Muhammad. (2011). *RONDANG BINTANG Wisata Etnografi Tahunan Simalungun*. Aceh: BPSNT Banda Aceh
- Martono, Hendro. 2015. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media
- McGrath, Aoife (2014). "The Irish Dancing: Cultural Politics and Identities", 1900–2000 oleh Barbara O'Connor. 2013. Cork, Irlandia: Cork University Press. Ilustrasi, catatan, bibliografi, indeks. *Dance Research Journal*, 46 (3), 129–132.
- Morris, Gay (2009). "Dance Studies/Cultural Studies". *Dance Research Journal*, 41(1), 82–100
- Morris, Geraldine (2020). "Transmissions In Dance: Contemporary Staging Practices" edited by Lesley Main. 2017. London: Palgrave Macmillan. eBook ISBN: 9783319648736. Cloth ISBN: 9783319648729. Paper ISBN: 9783319878911. *Dance Research Journal*, 52(1)
- Ness, Sally Ann (2013). "Dancing Naturally: Nature, Neo-classicism and Modernity in Early Twentieth-Century Dance" diedit oleh Alexandra Carter dan Rachel Fensham. 2011. Basingstoke, Inggris: Palgrave Macmillan Press. 179 hlm.12. *Dance Research Journal*, 45 (3), 150–152.

- Noland, Carrie (2013). "Inheriting the Avant-Garde: Merce Cunningham, Marcel Duchamp, and the "Legacy Plan"". *Dance Research Journal*, 45(2)
- Nuraini, Indah. (2011). *Tata Rias dan Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Purba, Bukit dalam Elizabeth Gurning dan Djoko Mudji Rahardo. 2003. *Tanah Simalungun*. Jakarta: Badan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata.
- Rokhman, Muh Arif. (2008), "Keterkaitan Kajian Budaya Dan Studi Sastra Di Inggris: Sebuah Telaah Singkat", *Jurnal Humaniora UGM*, Vol. 20 No. 1, Hal. 18 - 25
- Royce, Anya Peterson. (1980), *Anthropology Of Dance* atau *Antropologi Tari*, terjemahan F. X. Widaryanto. (2007), Sunan Ambu PRESS STSI, Bandung.
- Simanjuntak, Bungaran Antonius. (2015), *Arti dan Fungsi Tanah bagi Masyarakat Batak Toba, Karo, Simalungun*, Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta.
- Sipayung, Juniadi. (2013). *Mengenal Tor-tor dan Hagualon Simalungun*. Jakarta: Presidium Partuha Maujana Simalungun.
- Sp, Soedarso. (2006), *Trilogi Seni Penciptaan, Eksistensi, dan Kegunaan Seni*, Badan Penerbit ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sumaryono. (2017), *Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia*, Media Kreativa, Yogyakarta

Sutrisno, Mudji dan Hendra Putranto (editor). (2005). *Teori-Teori Kebudayaan*. Yogyakarta: KANISIUS

Usner, Eric Martin (2001). "Social and Popular Dance || Dancing in the Past, Living in the Present: Nostalgia and Race in Southern California Neo-Swing Dance Culture". *Dance Research Journal*, 33(2), 87–101

Vergouwen, JC. (2004). *Masyarakat dan Hukum Adat Batak Toba*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta

Widaryanto, F. X. (2006), *Tari Komunal*, Lembaga Pendidikan Seni Nusantara, Jakarta.

Williams, Raymond. (1983). *CULTURE*. Cambridge: A Fontana Press.

Williams, Raymond. (1977). *Marxism and Literature*. Oxford: Oxford University Press.

Williams, Raymond 1991. *Base and Superstructure in Marxist Cultural Theory* Berkeley: University of California Press

B. Sumber Videografi

Video "Tor-tor Sombah" dalam acara pertunjukan nyanyian rakyat Simalungun tahun 2019 di Jakarta, koleksi Desy Wulan Pita Sari Damanik.

Video "Tor-tor Sombah" saat latihan serta proses transmisi tahun 2020 di Pematang Siantar, koleksi Desy Wulan Pita Sari Damanik.

Video “*Tor-tor Sombah*” saat latihan di sanggar Bindu Matoguh tahun 2021 di Pematang Raya, koleksi Afryl Saragih Garingging

C. Sumber Lisan

Deyarni Damanik, Pematang Siantar, 13 Februari 2000, penari dan anak didik Sanggar Sihoda.

Edy Taralamsyah Saragih, Sumatera utara, 21 desember 1950, seniman dan anak kandung dari pencipta *tor-tor sombah*.

Hendry Damanik, Pematang Siantar, penasihat Sanggar Sihoda dan Penggiat seni Simalungun.

Laura Tyas Avionita Sinaga, Pematang Siantar, 27 Januari 1997, pendiri dan pelatih Sanggar Sihoda.

Afryl Saragih Garingging, Pematang Raya, 26 April 1995, pendiri dan pelatih Sanggar Sortali Dancer, Guru Seni Budaya.

Anggi Pratiwi Sinaga Bonor Pande, Pematang Raya, 10 Agustus 1996, Guru tari di SMK Seni Budaya Raya

Dian Rani Hartawan Situmorang, Pematang Raya, 02 Januari 2000, penari dan alumni siswa SMK Seni Budaya Raya.

Setia Dermawan Purba, Sumatera Utara, dosen Etnomusikologi USU.